

ANALISIS DAN EVALUASI PERENCANAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA PAREPARE PADA TAHUN 2019

Analysis And Evaluation Of Activity Planning And Budget Of The Public Works Office And Spatial Arrangement Of Parepare City In 2019

Akhsan¹⁾, Anwar Talib²⁾, Dinda Nur Fadhilah Dahlan³⁾

Email : akhsanf60@gmail.com¹⁾, dindanurfadhilah30@gmail.com²⁾,

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare
Sulawesi Selatan 91113

Abstract

Improved economic conditions are inseparable from the important role of infrastructure. Development activities, rehabilitation, maintenance and operational subsidies have succeeded in improving the accessibility, capacity, quality, and range of services of various infrastructures, which in turn are able to provide support to various economic sectors such as agriculture, processing industry, trade and regional development. This research aims to find out the effectiveness of the implementation of the Activity Plan and Budget in the Office of Public Works and Spatial Planning of Parepare City in 2019. The subjects of the study are the Program and Finance Sub-Section of the Parepare City Office of Public Works and Spatial Planning, Data collection techniques by means of observation, interview and documentation. The data analysis techniques used are qualitative descriptive analysis and standard measures of effectiveness. The results of the study stated that the implementation of activities at the Office of Public Works and Spatial Planning of Parepare City can be said to be quite effective and very effective.

Keywords: *Effective, and Budget Activity Plan*

Abstrak

Kondisi perekonomian yang membaik tidak terlepas dari peran penting infrastruktur. Kegiatan pembangunan, rehabilitasi, pemeliharaan serta subsidi operasi telah berhasil meningkatkan aksesibilitas, kapasitas, kualitas, dan jangkauan pelayanan berbagai infrastruktur, yang pada gilirannya mampu memberikan dukungan kepada berbagai sector perekonomian seperti pertanian, industri pengolahan, perdagangan dan pembangunan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare pada tahun 2019. Subyek penelitian adalah Sub Bagian Program dan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare, Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan standar ukuran efektivitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare dapat dikatakan cukup efektif dan sangat efektif.

Kata Kunci: Efektif, dan Rencana Kegiatan Anggaran

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2008 Tentang tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah menjelaskan bahwa untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif di bidang perencanaan pembangunan daerah, diperlukan adanya tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah.

Undang-undang No.25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) menjabarkan tujuan perencanaan pembangunan nasional sebagai berikut :

1. Mendukung koordinasi antar pelaku
2. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, sinergi baik antar daerah, ruang, waktu, fungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah.
3. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.
4. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat.

Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan. Pelaksanaan tata cara dan tahapan perencanaan daerah bertujuan untuk mengefektifkan proses pemerintahan yang baik melalui pemanfaatan sumber daya publik yang berdampak pada percepatan proses perubahan social bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat atau terarahnya proses pengembangan ekonomi dan kemampuan masyarakat dan tercapainya tujuan pelayanan publik.

Penjelasan Umum Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dengan tegas mengemukakan bahwa aspek penting yang diatur dalam peraturan pemerintah ini adalah keterkaitan antara kebijakan (*policy*), perencanaan (*planning*) dan penganggaran (*budget*) oleh pemerintah daerah, agar sinkron dengan berbagai kebijakan pemerintah pusat, sehingga tidak menimbulkan tumpang tindih antara pelaksanaan program dan kegiatan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Hasil evaluasi yang dilakukan selama ini menunjukkan bahwa mengabaikan keterkaitan antar dokumen perencanaan yang ada, menyebabkan tidak konsistennya pelaksanaan kegiatan dan penganggaran. Akibatnya, tidak semua anggaran dalam program peningkatan pelayanan public bisa diimplementasikan. Sebagai contoh, perencanaan dan penganggaran dalam bidang pendidikan. Tidak semua dana yang sudah dianggarkan untuk peningkatan proses belajar-mengajar digunakan secara langsung untuk peningkatan kegiatan tersebut di kelas. Bahkan di beberapa daerah tertentu ditemukan bahwa dana tersebut digunakan untuk keperluan-keperluan lain, seperti biaya kantor, perjalanan dinas dan kesejahteraan pegawai.

Kondisi perekonomian yang membaik tidak terlepas dari peran penting infrastruktur. Kegiatan pembangunan, rehabilitasi, pemeliharaan serta subsidi operasi telah berhasil meningkatkan aksesibilitas, kapasitas, kualitas, dan jangkauan pelayanan berbagai infrastruktur, yang pada gilirannya mampu memberikan dukungan kepada berbagai sector perekonomian seperti pertanian, industry pengolahan, perdagangan dan pembangunan daerah. Hingga tahun 2008, berbagai program dalam rangka meningkatkan daya dukung infrastruktur terhadap aktivitas perekonomian terus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan.

Tugas Pokok Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare diatur dalam Peraturan Walikota Parepare Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare mempunyai tugas melaksanakan Sebagian urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi yaitu urusan pekerjaan umum dan penataan ruang. Di samping pelaksanaan urusan pekerjaan umum dan penataan ruang, Dinas ini juga bertanggung jawab dalam pelayanan masyarakat dibidang pengelolaan penerangan jalan melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Penerangan Jalan Umum.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare, dilakukan selama 2 bulan. Subyek penelitian adalah Sub Bagian Program dan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare. Teknik Pengumpulan data dengan cara Observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data yaitu data primer dan sekunder, sumber data yaitu *place, paper and person*. Adapun Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan standar ukuran efektivitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebagai mana kita ketahui bahwa kondisi perekonomian yang membaik tidak terlepas dari peran penting infrastruktur. Kegiatan pembangunan, rehabilitasi, pemeliharaan serta subsidi operasi telah berhasil meningkatkan aksesibilitas, kapasitas, kualitas, dan jangkauan pelayanan berbagai infrastruktur. Sehingga mampu memberikan dukungan kepada berbagai sector perekonomian.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare mempunyai tugas melaksanakan Sebagian urusa npemerintah daerah berdasarkan asas otonomi yaitu urusan pekerjaan umum dan penataan ruang. Disamping pelaksanaan urusan pekerjaan umum dan penataan ruang, Dinas ini juga bertanggung jawab dalam pelayanan masyarakat dibidang pengelolaan penerangan jalan melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Penerangan Jalan Umum.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan melaksanakan tata cara dan tahapan perencanaan daerah bertujuan untuk mengefektifkan proses pemerintahan yang baik melalui pemanfaatan sumber daya publik yang berdampak pada percepatan proses perubahan social bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, atau terarahnya proses pengembangan ekonomi dan kemampuan masyarakat, dan tercapainya tujuan pelayanan publik. Berdasarkan hasil uraian latar belakang yang diuraikan peneliti, Maka, peneliti melakukan analisis dan evaluasi perencanaan kegiatan dan anggaran pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare Pada Tahun 2019. Dengan hasil penelitian berdasarkan tinjauan dari analisis efektifitas penggunaan anggaran untuk program/kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare.

B. Pembahasan

Terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti hal yang ingin diketahui adalah mengetahui apakah pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare pada tahun 2019 sudah efektif. Hal terpenting yang perlu dipahami di awal yaitu pengertian analisis, efektivitas secara umum sehingga dapat dilakukan pengkajian yang lebih mendalam terhadap data-data yang telah dikumpulkan di lokasi penelitian. Secara umum analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing. Terkait masalah evaluasi, tahap evaluasi dimulai bila perencanaan telah mempunyai sejumlah alternatif yang diperkirakan akan dapat dilaksanakan. Efektivitas adalah tercapainya tujuan atau kesesuaian rencana yang telah ditentukan dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian, efektivitas lebih ditekankan pada bagaimana hasil yang diinginkan itu tercapai sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditentukan. Semakin efektif penggunaan sumber daya pada suatu kegiatan maka diharapkan dapat memberikan efisiensi dalam sistem penganggaran maupun hal-hal yang terlibat dalam suatu kegiatan ataupun program yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare terkait analisis rencana kegiatan dan evaluasi anggaran pada tahun 2019. Secara umum dapat dikatakan sudah efektif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data-data yang telah dilampirkan berupa rencana kegiatan tahun 2019 dan juga laporan pelaksanaan kegiatan pembangunan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare untuk tahun anggaran 2019. Selain itu, hal ini diperkuat berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada salah satu staf di Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare yakni Bapak Muhammad Husni, SE, M.Si yang menjabat sebagai Kasubag program dan keuangan menuturkan bahwa :

“terkait penggunaan anggaran untuk setiap program/kegiatan yang dilakukan sudah dapat dikategorikan efektif dan efisien penggunaannya karena sudah diprogram atau direncanakan sebelumnya dan sejauh ini program yang paling berhasil yang menggunakan anggaran secara efektif dan efisien itu adalah pembangunan jalan, pemeliharaan jalan dan pengembangan air minum dan air limbah dan dreinase”.

Adapun beberapa program pada laporan pelaksanaan kegiatan pembangunan untuk kategori keuangan tergolong kurang efektif. Hal tersebut dapat dikategorikan kurang efektif berdasarkan sisa pagu anggaran yang besar. Dan juga berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Muhammad Husni, SE, M.Si menuturkan bahwa :

“Ketika sisa pagu anggaran besar/tinggi berada pada persentase diatas 30% untuk anggaran fisik sedangkan untuk non fisik diatas 10% masuk dalam kategori kurang efektif dan yang dilihat berdasarkan pada triwulan ke IV setiap tahunnya dengan melihat capaian tahunannya .

Hal ini biasanya disebabkan karena tidak adanya data yang valid pada saat menetapkan alokasi anggaran, pemenang pelelangan memiliki penawaran yang jauh lebih rendah disbanding dengan pagu anggaran dana dapat juga dikarenakan adanya perubahan eskalasi atau perubahan desain tidak sesuai pada saat pengalokasian anggaran.”

Dan terkait masalah sisa pagu anggaran lebih lanjut Bapak Muhammad Husni, SE, M.Si menjelaskan bahwa :

”Terkait untuk penggunaan anggaran yang menyisakan sisa pagu anggaran besar jika dilihat dari indikator efektifitas dan efisiensinya itu bergantung pada penganggaran yang dilakukan karena untuk suatu program didasarkan dari penawaran tender yang diajukan. Ketika penawaran agak rendah disbanding estimasi yang telah direncanakan sebelumnya maka sisa anggaran disimpan di kas daerah”.

Dari informasi yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara di atas, salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah pentingnya melakukan perencanaan kegiatan secara matang dan juga pengumpulan data-data pendukung yang valid untuk suatu program kegiatan yang telah direncanakan, sehingga dapat meminimalisir ketidak sesuaian data yang ada dengan alokasi target suatu kegiatan.

Pada data yang telah dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa adanya target yang ditentukan dana tidak ada realisasi yang dilakukan. Hal ini juga diuraikan oleh Bapak Muhammad Husni, SE, M.Si yang menuturkan bahwa :

“Banyak faktor yang dapat menyebabkan suatu kegiatan tidak Berjalan antara lain: karena factor sumber dana tidak cukup atau belum saatnya ataupun ada hal atau program lain yang didahulukan dan tergantung keuangan daerah. Keuangan juga memiliki target Ketika tidak capai realisasinya pasti ada program tidak jalan. Penilaian tergantung SKPD masing-masing. Hal sebaliknya juga terkadang terjadi Ketika suatu kegiatan tidak memiliki target namun ada realisasi disebabkan karena anggaran tiba-tiba dan program tiba-tiba yang tidak ada di perencanaan sebelumnya tapi secara realisasi ada dan telah dilakukan sehingga akan diakumulasikan pada target keseluruhan di akhir tahun. Beda halnya Ketika tidak ada target dan realisasi namun pagu anggaran ada berarti tidak ada kegiatan yang sebelumnya direncanakan. Bahkan terkadang ada suatu kegiatan namun tidak ada anggaran begitupun sebaliknya terkadang ada anggaran namun tidak ada kegiatan yang dilakukan”.

Dari data yang telah diperoleh oleh peneliti ditemukan bahwa pada laporan pelaksanaan kegiatan pembangunan kota Parepare untuk tahun 2019 ditemukan setiap triwulan ke III dan ke IV terjadi perubahan pagu anggaran yang disebabkan karena undang-undang yang telah diatur berdasarkan regulasi mengatur bahwa untuk APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) dapat dilakukan perubahan jika ada suatu program yang tidak memungkinkan diubah sehingga diatur perubahan anggaran dan hal ini terulang setiap tahunnya.

Banyak faktor yang menyebabkan antara realisasi dan target tidak mencapai 100% antara lain yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Husni, SE, M.Si menjelaskan bahwa :

“Fisik dan keuangan. Fisik tidak capai kesesuaian sedangkan rekanan tidak mampu menyelesaikan dan akhirnya dedenda berdampak ke keuangan. Sehingga Ketika fisik tidak tercapai maka keuangan tidak dibayarkan. Namun terkadang juga fisik tercapai tapi keuangan belum dibayarkan apabila akhir tahun berkas banyak pengurusan administrasi yang harus diproses sehingga menghambat proses pencairannya”.

Terkadang dalam perencanaan suatu kegiatan tidak sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sehingga terkadang menimbulkan hutang ataupun masuk dalam kategori program yang harus dilanjutkan pada periode selanjutnya. Menurut informasi yang diberikan oleh Bapak Muhammad Husni, SE, M.Si terkait masalah data hutang dan lanjutan beliau menjelaskan bahwa: “Untuk data laporan utang dan lanjutan Ketika masih ada sisa pagu anggaran suatu program akan dialokasi ke program yang lain akan tetapi masuk ke tingkat PEMDA. Hal ini terkadang disebabkan karena adanya kegiatan yang tidak dijalankan ataupun yang belum selesai dan terkait pelunasan yang harus dibayarkan akan dibuatkan dokumen pelaksanaan anggaran lanjutan. Dan jika ditinjau dari sisi efektifitas dan efisiensinya masuk dalam kategori yang kurang efektif karena yang seharusnya diselesaikan dalam satu tahun tanpa adanya hutang dan Ketika terjadi hutang piutang masuk dalam kategori tidak normal kecuali proyek multi years.

Proses perencanaan dan penganggaran pembangunan senantiasa merupakan satu entitas dalam siklus pembangunan. Proses perencanaan dan penganggaran daerah biasanya dipengaruhi oleh lingkungan yang terdiri atas faktor internal dan eksternal. Strategi dalam mewujudkan perencanaan dan penganggaran ini pun mengikuti permasalahan yang terjadi yaitu strategi internal dan strategi eksternal. Dalam hal ini, pemerintah memerlukan integritas antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik yang terjadi secara internal maupun eksternal.

Maka salah satu hal yang penting dalam melakukan suatu perencanaan adalah dengan mengumpulkan sumber daya dan juga data-data serta informasi yang valid yang tentunya dapat membantu dalam kelancaran suatu program yang telah direncanakan sebelumnya sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi ataupun hal-hal yang tidak diinginkan. Faktor lain yang tidak kalah pentingnya yang perlu dilakukan adalah dilakukannya evaluasi yang berkelanjutan untuk setiap program yang direncanakan. Sehingga jika ditemukan suatu kesalahan atau kekeliruan dalam pelaksanaan suatu program dapat dilakukan evaluasi yang mendalam sehingga dapat dilakukan perbaikan pada periode selanjutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare pada tahun 2019 sudah cukup efektif dan sangat efektif. Perencanaan kegiatan dan Anggaran di daerah adalah proses dalam melaksanakan pembangunan untuk mencapai tujuan dan sasaran dari perencanaan itu sendiri. Oleh karena itu proses analisis dan mengevaluasi terhadap perencanaan kegiatan dan anggaran sangat perlu diperhatikan agar kegiatan dapat terlaksana secara sistematis sesuai dari yang telah direncanakan. Dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian kurang lebih 2 bulan di kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Parepare bahwa pelaksanaan kegiatan dapat dikatakan cukup efektif dan sangat efektif.

B. Saran

Agar perencanaan kegiatan dan anggaran tetap efektif maka penulis menyarankan kepada pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan rencana kegiatan dan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan yang telah di anggarkan. Agar kegiatan dapat terealisasi sebagaimana mestinya dan anggaranpun dapat di alokasikan sebagaimana yang telah di rencanakan pada perencanaan kegiatan dan anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, Abdul. 2006, *WacanaDakwah Kontemporer*, Yogyakarta: STAINPurwokerto Press
- Abdul, Halim, 2001, *Auditing*, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ad.Rooijakkers. 1991. *Mengajar denganSukses*. PT. Grasindo: Jakarta.
- Anastasi, Anne .1978. *PengertianEvaluasi*. <http://bangjafar.wordpress.com/2009/09/03/pengertian-evaluasi-menurutpakar/> [2 Januari 2012]
- Ana Ratna Wulan.2007. *Pengertian dan esensikonsepevaluasi, asesmen, tes, dan pengukuran*. https://www.academia.edu/download/34534033/pengertian_asesmen.pdf (diakses tanggal 3 Juli 2020 pukul 20:13 WITA)
- Arodhiskara, Y., Jumriani, J., & Kavitasari, I. (2021). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFESIENSI BELANJA PEGAWAI PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA PAREPARE. *Journal AK-99*, 1(2), 43-47.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *ProsedurPenelitian, SuatuPraktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bachtiar, Nasri. *Pembangunan Pedesaan Dan Kemiskinan :Beberapa persoalanterkaitruudesa*. 2010
- Calongesi, J.S. 1995. *MerancangTesuntukMenilaiPrestasiSiswa*. Bandung : ITB
- ChepiSafeiJumhana,2015. *EvaluasiAnggaranDalamRangka Peningkatan Efisiensi Kegiatan Pengadaan Barang Dan Jasa Di BMKG Propinsi DKI*. Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang Vol. 3, No.1, Oktober 2015.Universitas Pamulang
- Dosenpendidikan 2.2 Juni 2020. *Pengertian Efektivitas: Kriteria, Aspek, dan Contoh Efektivitas*. <https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/>. (diakses pada tanggal 4 Juli 2020 pukul 10:00 WITA)
- Febie Yandra,2010. *Analisis Konsistensi Perencanaan Dan Penganggaran Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Solok Tahun 2006-2010*.Tesis.

Handayani, Soewarno. 1994. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Haji Masagung

Harahap, Sofyan Syarif. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Jumriani, J. (2018). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Serapan Anggaran Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Parepare. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(3), 11-18.

Jogloabang. 8 Des 2019. UU NO.25 thn 2004 *tentang sistem perencanaan pembangunan nasional*. <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-25-2004-sistem-perencanaan-pembangunan-nasional>. (Diakses pada tanggal 4 Juli 2020 pukul 11:36 WITA)

Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah

Komaruddin. (2001). *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi ke 5. Jakarta. Bumi Aksara

Kumano, Y. 2001. *Authentic Assessment and Portfolio Assessment-Its Theory and Practice*. Japan: Shizuoka University.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2019 Dinas Pekerjaan Umum dan

Penataan Ruang Kota Parepare. (Diambil pada Tanggal 24 Juli 2020 Pukul 11.15 WITA)

Badan Litbang Depdagri RI dan FISIPOL–UGM, 1991, Pengukuran Kemampuan Keuangan Daerah Tingkat II Dalam Rangka Otonomi Daerah Yang Nyata Dan Bertanggung Jawab, Jakarta.

Mahy Kabol dan Sri Indratrigunarsa. 2017. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. 1. PT. Kharisma Putra Utama. Jakarta

Meri, Yannizar, Siti. 2016. *Analisis Perencanaan dan Penganggaran Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi*. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 3 No. 4, April - Juni 2016 ISSN: 2338- 4603 (print); 2355 - 8520 (online). Universitas Jambi

Moekijat. 2000. Kamus Manajemen, Bandung, Penerbit CV. Mandar Maju.

Nidaur Rahmah. Agustus 2019. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA): Pengertian, Tujuan dan Format RKA. <https://www.pengadaanbarang.co.id/2019/08/rka-adalah.html> (diakses pada tanggal 18 Juni 2020 pukul 21:53 WITA)

Pahlevi. 2019. *Pengertian Efisiensi, Tujuan, Macam-macam, Unsur dan Penyebab*. [https://www.pahlevi.net/pengertian-efisiensi/#Mulyadi_\(2007;_3\)](https://www.pahlevi.net/pengertian-efisiensi/#Mulyadi_(2007;_3)). Diakses pada 02 September 2020